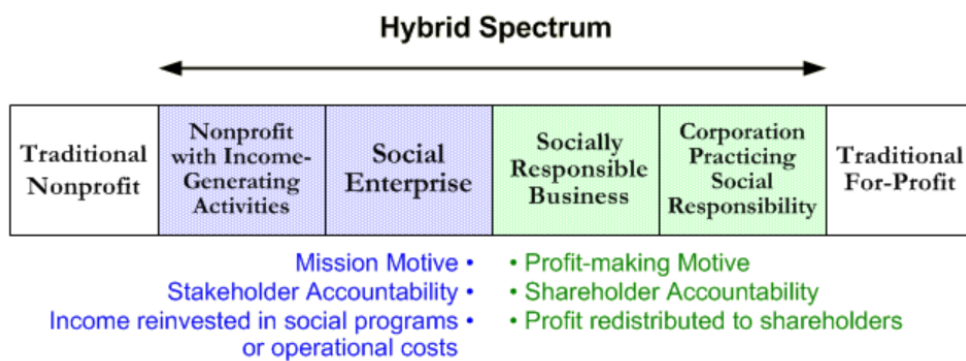


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di Inti Mimomi yang berada di Desa Jimbung, Kec. Kalikotes, Kota Klaten. Jawa Tengah. Dipilihnya objek penelitian ini karena usaha tersebut termasuk dalam *social enterprise* berdasarkan bagan *Hybrid spectrum* yang digagas oleh (Alter, 2007) yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 *The Hybrid Spectrum*

Sumber: Kim Alter, 2007

Menurut Hulgard (2010), mendefinisikan kewirausahaan sosial secara komprehensif yaitu menciptakan nilai sosial yang dibentuk dengan bekerja sama dengan orang lain atau organisasi masyarakat yang terlibat dalam inovasi sosial yang menyiratkan kegiatan ekonomi. Palesangi (2012), merangkum pendapat tersebut dengan memberi pemahaman bahwa kewirausahaan sosial terdiri dari empat elemen yaitu *Social Value*, *Civil Society*, *Innovation* dan *Economic Activity*. Berdasarkan elemen tersebut, Inti Mimomi merupakan *social enterprise*.

- *Social Value*. Indikator ini merupakan elemen yang khas dari kewirausahaan sosial yaitu menciptakan manfaat sosial yang nyata bagi masyarakat sekitar. nilai sosial di Inti Mimomi yaitu berbagi Sebagian profit perusahaan, merekrut warga sekitar untuk menjadi tenaga jahit, dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

- *Civil society*. Kewirausahaan sosial pada umumnya berasal dari partisipasi masyarakat sipil dengan mengoptimalkan modal sosial yang ada di masyarakat. *Civil society* di Inti Mimomi yaitu ibu-ibu dan anak-anak lulusan SMA.
- *Innovation*. Kewirausahaan sosial harus dapat memecahkan masalah-masalah sosial. Inovasi di Inti Mimomi yaitu memanfaatkan kain sisa produksi pabrik garmen lain untuk menjadi produk pakaian.
- *Economic activity*. Kewirausahaan sosial pada umumnya menyeimbangkan antara aktivitas sosial dan bisnis. Aktivitas ini dikembangkan untuk menjamin keberlanjutan visi sosialnya. Aktivitas ekonomi yaitu menjual produknya ke pasar-pasar serta masyarakat sekitar.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

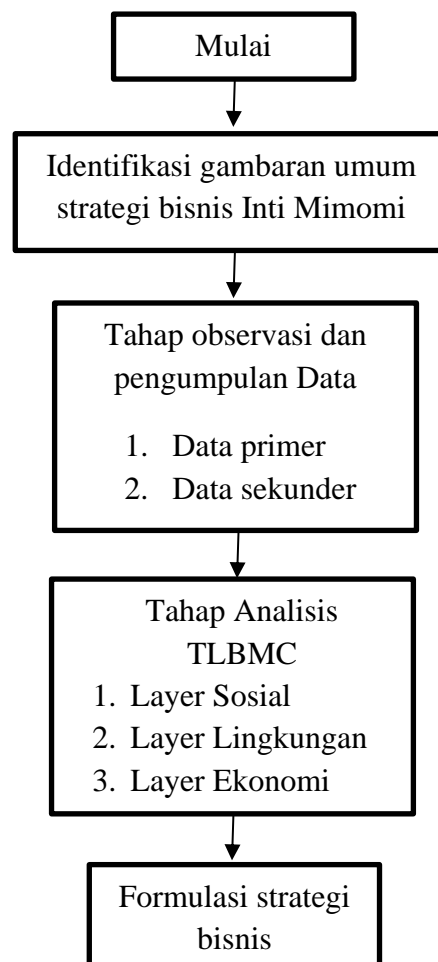
3.2.1 Metode Penelitian

Berdasarkan variabel yang diteliti ini, maka jenis penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2016). Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk melukiskan, menggambarkan, menerangkan, dan menjawab sebuah permasalahan yang akan diteliti secara lebih rinci dengan mempejari sebuah individu, kelompok maupun kejadian secara maksimal. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang akan mempelajari keadaan objek secara ilmiah untuk menyelesaikan masalah secara terperinci dan hasilnya menekankan kepada sebuah makna.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian yang digunakan untuk menganalisis

suatu hal secara cermat dengan mengumpulkan informasi secara lengkap menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data (Creswell, 2014). Sedangkan desain penelitian merupakan suatu perencanaan untuk melakukan pengumpulan, pengukuran dan menganalisis data berdasarkan pertanyaan dari penelitian studi (Bougie, 2017). Jadi, desain penelitian merupakan sebuah rencana yang akan dilakukan untuk penelitian yang meliputi pengumpulan hingga menganalisis data yang diperoleh dari objek penelitian. Berikut tahapan dalam alur penelitian.



Gambar 3.2 Alur Penelitian

3.3 Sumber dan Alat Pengumpul Data

3.3.1 Sumber Data

1. Data primer

Menurut Sugiyono (2016), data primer merupakan sumber data yang diberikan langsung kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan owner *sosial enterprise* Inti Mimomi mengenai kondisi internal perusahaan dan melakukan wawancara dengan RW dan warga sekitar untuk mengetahui dampak serta manfaat baik dari segi lingkungan dan sosial dengan adanya usaha Inti Mimomi.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2016), merupakan sumber data yang tidak diberikan langsung kepada pengumpul data. Data sekunder pada penelitian ini didapatkan melalui internet untuk mencari data statistik yang relevan dan jurnal mengenai bisnis berkelanjutan.

3.3.2 Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik dalam pengumpulan data yang memiliki ciri yang lebih spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini observasi akan dilakukan dengan mengamati objek penelitian secara langsung untuk mengetahui strategi bisnis yang telah digunakan.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016), wawancara adalah sebuah teknik mengumpulkan data yang digunakan jika peneliti ingin melakukan kajian pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti serta untuk mengetahui permasalahan secara detail dari responden. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan cara tanya jawab kepada *owner*, RT/RW setempat dan warga sekitar yang ada di objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang peneliti butuhkan mengenai kondisi internal perusahaan dan kondisi sosial lingkungan di sekitar tempat usaha.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016), dokumentasi merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan maupun gambar.

Dokumen yang berbentuk tulisan dapat berupa hasil penjualan dan omset dalam objek penelitian ini, sedangkan dokumen yang berbentuk gambar dapat berupa foto dan lain-lain.

4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan serangkaian kegiatan mengumpulkan data pustaka. Setelah itu, membacanya, mencatat dan mengelola bahan penelitian tersebut (Zed, 2014). Studi literatur penelitian ini buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian.

3.4 Partisipan penelitian

Partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu para *stakeholder* yang terlibat dalam *social enterprise* Inti Mimomi yaitu dari pihak internal dengan *owner* untuk diwawancarai terkait kondisi internal bisnis. Sedangkan, pihak eksternal penelitian ini yaitu RT/RW untuk diwawancarai mengenai dampak lingkungan dari adanya Inti Mimomi. Selanjutnya ada masyarakat sekitar untuk diwawancarai terkait dampak sosial yang dirasakan. Pihak internal dan eksternal pada penelitian ini akan diwawancarai terkait aspek pada layer ekonomi, sosial dan lingkungan yang terdapat pada *triple layer business model canvas*.

3.5 Waktu dan jadwal penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret - Mei 2023 yang bertempat di Inti Mimomi yang berlokasi di Desa Jimbung, Klaten, Jawa Tengah.

1. Tahap pertama yaitu melakukan identifikasi gambaran umum strategi bisnis yang dilaksanakan pada bulan pertama minggu pertama dan kedua, peneliti melakukan wawancara kepada pemilik Inti Mimomi.
2. Tahap kedua yaitu melakukan observasi dan pengumpulan data pada bulan kedua hingga bulan ketiga, peneliti melakukan pengambilan data primer dan sekunder. Data primer yaitu data penjualan kepada pemilik Inti Mimomi dan data sekunder yaitu berupa foto serta rekaman suara saat wawancara.
3. Tahap ketiga yaitu bulan ketiga minggu ketiga hingga keempat peneliti melakukan tahap analisis TLBMC pada Inti Mimomi.

4. Tahap terakhir pada bulan ketiga minggu pertama hingga ke empat, peneliti melakukan formulasi strategi bisnis berkelanjutan untuk menentukan strategi baru pada Inti Mimomi.